



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Buku wayang Punakawan: Kisah keheroikkan abdi sejati ini merupakan buku yang berisi informasi tentang pengenalan tokoh karakter wayang punakawan yang merupakan wayang tradisional Indonesia yaitu dari Surakarta. Buku tersebut memiliki konten visual yang lebih banyak ketimbang konten teks karena mengacu pada target utama yang merupakan remaja usia 12 – 22 tahun. Buku tersebut hadir untuk hadir untuk menjawab permasalahan yang ada.

Perancangan buku ilustrasi wayang punakawan melalui berbagai proses, dimana penulis telah melakukan pengumpulan data, observasi baik itu observasi lapangan maupun observasi eksiting serta melakukan analisa dari semua proses tersebut hingga melakukan pemetaan pemikiran untuk memasuki proses implementasi desain atau pelaksanaan visual, dari hari pemetaan pemikiran atau *mind mapping* didapatkan sejumlah kata kunci yang kembali di jabarkan melalui proses *brainstroming* hingga akhirnya didapatkan konsep dasar pembuatan sebuah buku, baik itu konsep dasar dari segi konten teks maupun konten visual yang digunakan pada perancangan wayang punakawan.

Isi keseluruhan buku terdiri dari tiga bab utama, dimulai dari mengenalkan wayang punakawan, pengenalan tokoh karakter wayang punakawan, dan kemudian nilai-nilai yang terkandung dalam wayang punakawan pada saat terjadi konflik pada ceritanya, tiga bab utama tersebut merupakan metode penyampaian informasi yang bertahap untuk target *audience* yang penulis tunjukkan kepada

remaja usia 12-22 tahun. Untuk mendukung penyampaian informasi, penulis menyertakan hadiah *totebag* agar *audience* dapat dengan mudah mengingat tokoh karakter wayang punakawan dan informasi yang terdapat pada buku wayang punakawan tersebut.

## 5.2. Saran

Penulis menyarankan beberapa saran kepada semua kalangan termasuk target, masyarakat dan lembaga yang terkait diantaranya:

1. Membuat seri buku ilustrasi selanjutnya mengenai wayang tradisional lainnya atau mengenai keanekaragaman kesenian tradisional yang di miliki Indonesia lainnya seperti, batik, layang - layang, atau lainnya.
2. Menjadikan buku ilustrasi ini sebagai media kampanye pengenalan kesenian wayang tradisional, dengan cara membeli buku ini secara langsung juga dapat mendukung program kampanye tersebut.

UMMN